



**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SKIM MEDIA MASSA**

**Pencerahan Kepada Masyarakat Melalui Media Massa untuk
Menghasilkan Solusi dan Sudut Pandang Baru Mengenai Isu Hubungan
Internasional**

oleh

**Haiyyu Darman Moenir, S.IP., M.Si.
NIP. 198012212010121003**

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
Universitas Andalas
Padang
2019**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Judul Kegiatan : Pencerahan Kepada Masyarakat Melalui Media Massa untuk
Menghasilkan Solusi dan Sudut Pandang Baru Mengenai Isu
Hubungan Internasional
Skim : Media Massa
Pelaksana
a. Nama Lengkap : Haiyyu Darman Moenir, S.IP., M.Si.
b. NIP : 198012212010121003
c. NIDN : 0021128005
d. Jabatan Fungsional : Lektor
e. Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
f. Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
g. No. HP : +62 811 66 1599
h. Alamat e-mail : haiyyu_darman@soc.unand.ac.id
Lama Kegiatan : 4 bulan
Biaya Kegiatan Keseluruhan : Rp. 500.000,-

Padang, 1 Juni 2019
Dekan FISIP

Dr. Alfian Miko, M.Si
NIP. 196206211988111001

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENGESAHAN	2
SURAT TUGAS.....	2
DAFTAR ISI	3
BAB I. PENDAHULUAN	4
BAB II. PENDEKATAN	6
BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	8
BAB IV. PENUTUP.....	9
LAMPIRAN	
Kliping artikel-artikel Koran.....	10

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan umum: hubungan internasional merupakan sebuah studi yang sangat dekat dengan masyarakat. Sangat disayangkan publik masih merasa isu kajian hubungan internasional hanya terjadi di level negara dan kawasan global. Faktanya, studi ini merupakan cabang ilmu yang dekat dengan masyarakat umum. Sebagai contoh, barang-barang impor yang digunakan dalam aktivitas sehari-hari merupakan bentuk kecil dari kajian hubungan internasional. Selain itu, hubungan internasional berkaitan erat dengan berbagai bidang ilmu lainnya. Dalam konteks tersebut masyarakat berhak untuk memperoleh pencerahan dan solusi terkait permasalahan aktual yang mereka hadapi.

Permasalahan khusus: pada awal tahun 2019, terdapat berbagai topik-topik permasalahan ilmu hubungan internasional di masyarakat yang menarik dan perlu untuk dilihat dalam berbagai perspektif dan dicarikan solusinya, antara lain:

1. Diplofest di Ranah Minang

Kegiatan yang diperlukan untuk mengatasi berbagai permasalahan di atas adalah dengan memberikan pencerahan melalui media massa dengan bahasa ilmiah populer karena lebih fokus, jangkauan luas oleh masyarakat dan tersampaikan.

1.2 Tujuan

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk perspektif dan solusi permasalahan ilmu hubungan internasional yang muncul dan aktual di masyarakat Indonesia melalui media massa.

1.3 Manfaat

Manfaat dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah pencerahan kepada masyarakat dengan diperolehnya berbagai perspektif dan solusi permasalahan ilmu hubungan internasional dan pendidikan yang aktual di masyarakat Indonesia.

1.4 Sistematika

Bab I. Pendahuluan

Bab II. Pendekatan Kegiatan

Bab III. Hasil dan pembahasan

Bab IV. Penutup

BAB II

PENDEKATAN KEGIATAN

2.1 Jenis Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ini berbentuk pengamatan berbagai permasalahan selama awal tahun 2019 dan memberikan pencerahan kepada masyarakat melalui media massa atau koran dengan tulisan-tulisan artikel populer.

2.2 Masyarakat yang menjadi Target Pencerahan/Informasi

Masyarakat yang membutuhkan pencerahan/informasi adalah masyarakat Indonesia pada khususnya dan masyarakat nasional pada umumnya.

2.2 Materi Kegiatan

Materi kegiatan adalah menyusun artikel populer ilmiah, mensubmit artikel ke media massa atau koran, mengupayakan penerbitan dalam waktu yang tidak terlalu lama, mengarsipkan klipping artikel dan menerima masukan atau jawaban dari pembaca media massa untuk artikel tersebut.

2.3 Jangka Waktu

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama setahun sejak bulan Januari sampai dengan bulan April 2019.

2.4 Media Massa dan Jangkauan Pembacanya

Media-media massa yang menjadi media untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain:

- a. Harian Padang Ekspres untuk media cetak dengan jangkauan pembaca di Sumatera Barat, Riau dan Jambi.

2.5 Tahapan Kegiatan

Tahapan dari kegiatan pencerahan masyarakat melalui media massa yang dilakukan untuk masing-masing topik permasalahan yang telah diamati untuk dibuatkan artikel media massa.

Tahapan untuk masing-masing topik ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Tahapan dan Topik Permasalahan pada Masyarakat

Tahap	Topik Pencerahan Masyarakat
I	Diplofest di Ranah Minang

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan metode pendekatan pada bab sebelumnya dan topik-topik permasalahan yang aktual di masyarakat Indonesia, maka telah dilaksanakan dan dihasilkan berbagai luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Hasil-hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut berupa 3 artikel koran berikut judulnya yang dapat dilihat pada Tabel 4 di bawah ini. Dokumentasi keseluruhan artikel tersebut dapat dilihat pada Lampiran.

Tabel 4. Daftar artikel media massa untuk pencerahan masyarakat secara aktual seputar penggunaan bahasa nasional dan daerah di masyarakat

No	Judul	Tanggal Terbit	Penerbit
1	Diplofest di Ranah Minang	2 Februari 2019	Padang Ekspres

BAB IV

PENUTUP

1. Telah dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pencerahan kepada masyarakat melalui media massa untuk perspektif dan solusi permasalahan hubungan internasional dan pendidikan di masyarakat,
2. Telah dihasilkan sebanyak 1 (satu) artikel di media massa koran Padang Ekspres, untuk pencerahan masyarakat terkait permasalahan hubungan internasional terutama di Indonesia dari bulan Januari sampai April 2019.
3. Diharapkan masyarakat memperoleh perspektif dan solusi untuk menyelesaikan berbagai permasalahan aktual dalam kehidupan sehari-hari.

LAMPIRAN

6/20/2019

PADEK.co - Padang Ekspres Digital Media - Diplofest di Ranah

Padang Ekspres



BERITA UTAMA

SEPUTAR SUMBAR

PADEK SPORT

KOLOM

SANTAI

ARTIKEL

Diplofest di Ranah Minang

02 February 2019 11:20 WIB

Dibaca 401 kali



Share whatsapp



Share twitter



Share facebook

Padang, Padek.co - Akhir pekan ini, masyarakat Kota Padang akan dimeriahkan dengan hadirnya sebuah kegiatan yang diinisiasi Kementerian Luar Negeri RI yang bertajuk Diplofest. Acara ini bertujuan untuk memperkenalkan diplomasi ke seluruh lapisan masyarakat dengan cara menarik. Diplofest merupakan acara yang sudah terlaksana di beberapa kota di Indonesia. Oktober 2018 lalu, diplofest sukses diadakan di Yogyakarta, sebulan setelah itu digelar di Surabaya.

Akhir tahun lalu, Diplofest di hadir di Bandung. Mengawali tahun 2019, Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia (Kemlu RI) melalui Program Diplofest hadir di Ranah Minang guna menyapa seluruh "urang awak" dan memperkenalkan diplomasi secara membumi.

Melalui kegiatan Diplofest 2018, Kementerian Luar Negeri RI berharap agar masyarakat—terutama generasi muda sebagai aset diplomasi Indonesia—dapat mengetahui upaya-upaya yang sudah dilakukan Kemlu dalam melindungi, menyejahterakan, dan mencerdaskan bangsa, serta berpartisipasi aktif menjaga perdamaian dunia.

Acara yang berlangsung dari tanggal 31 Januari hingga 2 Februari 2019 ini, disajikan dengan beberapa rangkaian acara yang sangat menarik. Hari ini (2/2), mengambil lokasi di dua tempat, diawali public lecture mendatang oleh Menteri Luar Negeri RI, Retno LP Marsudi. Acara public lecture ini dilaksanakan di Convention Hall Universitas Andalas.

Pada siang hari hingga malamnya rangkaian acara dilaksanakan di lapangan Imam Bonjol Padang. Rangkaian acara yang akan dilaksanakan meliputi, simulasi sidang multilateral (UNSC), Pelatihan public speaking, simulasi sidang bilateral, protocol 101, talkshow dengan para pembicara yang sangat berkompeten mengenai diplomasi berasal dari AHA Center, jajaran Dirjen Kementerian Luar Negeri, serta Kedutaan Besar Negara Sahabat.

6/20/2019

PADEK.co - Padang Ekspres Digital Media - Diplofest di Ranah

Padang Ekspres



BERITA UTAMA

SEPUTAR SUMBAR

PADEK SPORT

KOLOM

SANTAI

ARTIKEL

Acara ini akan menampilkan booth pameran sebagai ajang promosi dari organisasi internasional, booth bekerja sebagai diplomat, booth safe travel, ASEAN CORNER, dan AHA Center, IORA, Beasiswa dari Pemerintah Jepang, dan booth Treaty Room.

Puncak dari rangkaian acara ini menghadirkan penyanyi dan group band Ibu kota yakni Yura Yunita, RAN dan Payung Teduh. Malam puncak ini juga akan dihadiri oleh langsung oleh Menteri Luar Negeri RI dan gubernur Sumatera Barat. Menarik untuk dikaji bahwa kegiatan Diplofest ini lebih banyak bersifat informal, tapi padat dengan nilai yang informatif dan edukatif kepada masyarakat.

Kegiatan ini terobosan baru bagi pemerintah dalam menyebarkan informasi terkait tugas yang diemban oleh para diplomat sebagai representasi negara dalam melakukan diplomasi. Selain itu, acara ini juga memberikan sebuah gambaran terkait keterlibatan langsung masyarakat dalam konteks diplomasi yang juga membutuhkan warga negaranya menjadi aktor dalam pelaksanaan diplomasi secara tidak langsung.

Masyarakat Padang, khususnya generasi milenial juga akan diberikan wawasan baru melalui talkshow yang akan mengundang orang-orang hebat yang telah lama berkecimpung di dunia diplomasi Indonesia serta AHA Center yang merupakan salah satu badan yang memberikan bantuan kebencanaan kepada Negara-negara yang mengalami bencana dalam ruang lingkup ASEAN. Acara ini juga

menghadirkan sisi edukatif dengan memberikan kesempatan pagi para pelajar untuk mendapatkan beasiswa melalui Beasiswa dari Pemerintah Jepang dan simulasi IELTS dan TOEFL.

Makna Diplofest bagi Masyarakat Sumbar

Berangkat dari perkembangan diplomasi yang membutuhkan peran serta langsung dari masyarakat, wajar kiranya pemerintah menjadikan acara Diplofest sebagai sebuah strategi yang tepat untuk memperkenalkan diplomasi secara langsung kepada masyarakat. Jika ditelusuri secara historis, pemilihan Ranah Minang untuk menjadi tuan rumah tidak bisa dipisahkan dari konteks lahirnya diplomat-diplomat yang tangguh dan handal yang berasal dari ranah Minang di masa awal kemerdekaan Republik Indonesia.

Diplomat handal tersebut antara lain adalah H Agus Salim, Moh. Hatta, dan Sutan Sjahrir. Ketiga diplomat tersebut mampu menjadi representasi Indonesia dalam pencapaian kepentingan nasional baik untuk pengakuan kemerdekaan dari negara lain ataupun kepentingan-kepentingan nasional lainnya.

Padang Ekspres

sangat diperhitungkan ditatanan internasional. Nilai dan budaya Minangkabau memiliki kekhasan tersendiri jika dibandingkan dengan daerah lain di Indonesia. Nilai dan budaya tersebut meliputi filosofi surau, merantau, kato nan ampek, dan masih banyak yang lainnya.

Filosofi terkait nilai dan budaya minangkabau yang sangat kenal, kemudian menghasilkan individu yang memiliki karakter yang kuat dalam pola komunikasi dan diplomasi baik dalam tatanan daerah, nasional, hingga internasional. Kemampuan berkomunikasi orang Minang terlatih berdasarkan kebiasaan dan budayanya. Seperti yang kita pahami dalam kehidupan bermasyarakat Minang itu sendiri, dalam berkomunikasi dengan orang lain atau bertutur kata yang kita sebut dengan kato nan ampek.

Dalam bahasa minang disebut kato nan ampek mempunyai arti kato mandaki untuk yang lebih tua, kato manurun untuk yang lebih muda, kato mandata untuk teman sebaya atau permainan dan terakhir kato malareng untuk orang-orang yang dihormati atau di-tua-kan.

Disini kita lihat bahwa orang Minang berbicara itu pada tempatnya dan sesuai kondisi dan situasi. Ini mengungkapkan bahwa beda orang beda cara menghadapinya dan setiap orang memiliki GGGGGGGGGGGG DGara Pandang masing-masing. Ini bila dikaitkan dengan diplomasi bahwa seorang diplomat harus bisa menempatkan dirinya sesuai dengan situasi kondisi dan lawan yang ia hadapi.

Disamping itu, jika merujuk pada perkembangan diplomasi hari ini, diplomasi lebih banyak dipandang sebagai sebuah tugas negara dan dilaksanakan oleh orang-orang yang merupakan aparatur sipil Negara untuk mengemban tugas tersebut. Jika ditelisik lebih dalam, konsepsi terkait diplomasi, sudah sangat luwes dan cair untuk diterjemahkan.

Diplomasi dapat dilakukan oleh siapapun yang merupakan warga negara untuk memperkenalkan Indonesia ataupun mencapai kepentingan nasional Indonesia baik di tatanan bilateral, regional maupun multilateral. Diplomasi sendiri mengalami perkembangan isu yang sangat cepat dari hari ke hari.

Jika dulu diplomasi hanya berkutat pada urusan politik dan ekonomi suatu negara, hari ini diplomasi diterjemahkan sangat luas dengan berkembangnya keilmuan terkait kajian diplomasi. Selain itu, sebagai dampak dari perkembangan era digital pemanfaatan sarana

https://padek.co/rananpadangekspres.co.id/head/detail/122603/122603/Diplofest_di_Ranah_Minang

Padang Ekspres



BERITA UTAMA

SEPUTAR SUMBAR

PADEK SPORT

KOLOM

SANTAI

ARTIKEL

berangkat dan kegiatan Diplofest ini menjadi menarik untuk diperbincangkan. Ada 3 hal yang menurut penulis yang harus kita cermati secara bersama yakni; Pertama, dalam kegiatan Diplofest mengingatkan kita akan kemunculan, peranan dan sepak terjang

diplomasi ulung yang kita miliki di masa lalu. Para diplomat seperti Haji Agus Salim, Mohammad Hatta dan Sutah Sjahrir menjadi representasi dari betapa besar 'Minang' itu sendiri.

Namun di masa sekarang kita melihat bahwa sangat sedikit diplomat yang berasal dari Minang. Kedua, ada banyak isu yang diangkat melalui kegiatan Diplofest ini, mulai dari isu diplomasi, budaya dan lain-lainnya. Yang menjadi perhatian penulis adalah dalam konteks Komunitas ASEAN. Dibandingkan dengan daerah lain, penulis melihat bahwa masih rendahnya pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang arti penting dari pelaksanaan Komunitas ASEAN.

Membumikan ASEAN dalam kehidupan sehari-hari menjadi tantangan kita bersama, mulai dari pemanfaatan forum ASEAN bagi pembangunan wilayah (baik berupa inisiasi kerja sama, investasi) diikuti dengan branding ASEAN itu sendiri dalam aktivitas masyarakat sehari-hari. Ketiga adalah dalam melihat peranan masyarakat kita, khususnya generasi milenial yang bisa menjadi aktor diplomasi Sumbat di masa datang.

Satu hal yang harusnya di ingat oleh generasi milenial sekarang adalah generasi yang tidak lupa akan nilai-nilai dan budaya yang dimiliki oleh Sumatera Barat (Minang) dan generasi ini harus aware dengan sejarah Minangkabau di masa lalu. Di samping itu, juga generasi muda Minang pada saat ini harus aware juga dengan isu-isu terbaru, perkembangan teknologi yang pada akhirnya bisa meningkatkan daya saing Sumatera Barat di kancah nasional dan internasional.

Pada akhirnya melalui kegiatan Diplofest ini diharapkan dapat memberikan gambaran pada masyarakat Sumatera Barat khususnya Kota Padang terutama generasi milenial agar dapat berperan aktif dalam konteks diplomasi Indonesia secara langsung maupun tidak langsung. Karena melalui era digital saat ini generasi muda dapat menjadi aktor diplomasi melalui media sosial dengan memperkenalkan budaya dan adat istiadat yang dimiliki Sumatera Barat dan Indonesia, yang kemudian dapat mengajak orang asing untuk datang dan berkunjung. Mari hadir dan kita ramaikan acara Diplofest akhir pekan ini. (*)

Editor : Elsy Maisany
Sumber Berita : Haiyyu Darman Moenir - Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional FISIP Unand

https://padek.co/rananpadangekspres.co.id/head/detail/122603/122603/Diplofest_di_Ranah_Minang